

KAJIAN POTENSI TERJADINYA TUNTUTAN KONTRAKTOR PELAKSANA TERHADAP PENGGUNA JASA (*OWNER*) PADA PROYEK (Studi Kasus Pembangunan Unit Sarana Belajar TK Pembina Kabupaten Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Zakia

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar
@mail: mr.zakia@yahoo.com

Abstract

In the world of construction, pengendalian time, cost and quality are very important for achieving the ultimate goal of the project. Demands are filed compensation requests of the executor of the service providers. Charges could result in failure to achieve the ultimate goal of a project that has been planned in advance. Besides the losses incurred can affect the work or product. Those who feel aggrieved can file charges to include any losses experienced and an explanation of the rights that have been violated. The problem is to know which factors are most likely to cause the occurrence of claims from the contractor of the project owner (owner). The purpose of this research is to mengidentifikasi factors that potentially cause the demands of service providers (contractors Executor) to service users. Based on data analysis, it is found 17 items of questions from 32 questions otherwise valid Corrected Item Total Correlation values > 0.3, while the other 15 question items is invalid because the value of Corrected Item Total Correlation < 0.3. Analysis of reliability can be seen that the value cronbach'alpha if item deleted > 0.60, meaning that 32 respondents in the 32 item questionnaire that question is accurate, stable and consistent. Factors differences in field conditions is a factor that causes the highest demands.

Keywords: potential, the demands of the contractor.

1. PENDAHULUAN

Proyek konstruksi semakin hari semakin kompleks sehubungan dengan adanya standar-standar baru yang dipakai, teknologi yang semakin canggih, dan keinginan pemilik bangunan yang senantiasa melakukan penambahan atau perubahan lingkup pekerjaan. Keberhasilan penyelesaian suatu proyek konstruksi tergantung dari kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya, yaitu pengguna jasa (*owner*), penyedia jasa (kontraktor pelaksana, dan konsultan). Pihak-pihak tersebut mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda, yang berpotensi menimbulkan konflik atau perselisihan pada saat perencanaan dan pelaksanaan proyek. Sebelum proses konstruksi dimulai, pihak pengguna jasa dan pihak penyedia jasa membuat kesepakatan tertulis berupa surat perjanjian atau kontrak. Keberhasilan penyelesaian suatu proyek konstruksi dan menjaga agar realisasi biaya sama dengan yang dianggarkan sangat tergantung pada perencanaan yang membutuhkan pertimbangan teknis yang matang.

Proyek Pembangunan USB TK Pembina Kabupaten berada di Jln. Ujong Beurasok Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Proyek ini berlangsung selama 180 hari, menghabiskan biaya sebesar Rp. 1.484.768.000,00 (Satu Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). Dibangun oleh CV. Putra Bangsawan selaku kontraktor pelaksana dan CV. Cicuba Konsultan selaku pihak pengawas proyek. Proyek ini merupakan proyek milik Dinas Pendidikan Aceh Barat dan dibangun guna meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan khususnya pendidikan pada anak usia dini. Untuk lebih jelasnya lokasi penelitian dapat dilihat pada Lampiran A Gambar A.1.1 dan Gambar A.1.2 Halaman 55.

Claim adalah suatu tuntutan/tagihan yang muncul karena beberapa hal. Salah satu penyebab terjadinya tuntutan antara pemilik dan kontraktor adalah keterlambatan. Keterlambatan ini terjadi karena berbagai macam hal. Seperti, misalnya perubahan-perubahan desain, kesalahan manajemen, kekurangan peralatan ataupun tenaga ahli maupun karena waktu yang disediakan pemilik memang tidak cukup (*unrealistic schedule*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang timbul adalah belum ada informasi yang jelas mengenai faktor faktor penyebab terjadinya klaim yang berpotensi menimbulkan perselisihan antara kontraktor dan *owner*, sehingga masing masing pihak merasa dirugikan pada saat berlangsungnya pelaksanaan proyek.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kontrak Konstruksi

Proyek konstruksi adalah sekumpulan kegiatan yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya, dengan menggunakan sumber daya dari awal sampai dengan akhir kegiatan untuk memperoleh manfaat tertentu.

2.2 Tuntutan

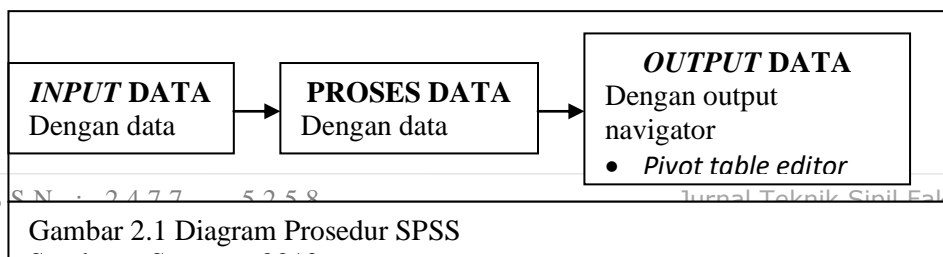
Definisi tuntutan yang dikemukakan oleh beberapa ahli pakar :

1. Gilbreath,(1995), mendefinisikan tuntutan adalah penyedia jasa meminta biaya, waktu atau ganti-rugi terhadap pelaksanaan pekerjaan, kompensasi lain yang disetujui dari satu pihak pengguna jasa sesuai kontrak.
2. Soeharto, (1995), mendefinisikan tuntutan adalah permintaan kompensasi atas biaya atau waktu karena adanya perubahan atau perbedaan yang telah dijanjikan atau disetujui dalam kontrak.
3. Edward,(1997), mendefinisikan tuntutan adalah permohonan akan tambahan uang, tambahan waktu pelaksanaan, atau perubahan metode pelaksanaan pekerjaan yang selanjutnya dibuat dokumen tuntutan untuk diajukan ke salah satu pihak.

Pengertian tuntutan yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah permintaan kompensasi yang timbul dari pelaksanaan suatu pekerjaan jasa konstruksi dari penyedia jasa kepengguna jasa karena adanya perubahan atau perbedaan apa yang dijanjikan atau disetujui dalam kontrak dengan apa yang terjadi di lapangan.

2.3 SPSS (*Statistical Product And Service Solution*)

Suyatno (2010), pada dasarnya computer berfungsi mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna computer. Data yang diolah dimasukkan sebagai input, kemudian dengan proses pengolahan data oleh computer dihasilkan output berupa informasi untuk kegunaan lebih lanjut. Berikut ini sedikit gambaran tentang cara kerja computer dengan program *SPSS (Statistical Product And Service Solution)* dalam mengolah data.



Penjelasan proses statistik dengan SPSS :

1. Data yang akan diproses dimasukkan lewat menu data editor yang otomatis muncul dilayar saat SPSS dijalankan
2. Data yang telah diinput kemudian diproses, juga lewat menu data edit
3. Hasil pengolahan data muncul dilayar (*window*) yang lain dari SPSS, yaitu *output navigator*

Pada menu *output navigator*, informasi atau *output statistic* dapat ditampilkan secara :

- a. Teks atau tulisan. Pengerjaan (perubahan bentuk huruf, penambahan, pengurangan dan lainnya) yang berhubungan dengan *output* berbentuk teks dapat dilakukan lewat menu *teks output editor*.
- b. Tabel. Pengerjaan (*pivoting* label, penambahan, pengurangan label dan lainnya) yang berhubungan dengan *output* berbentuk label dapat dilakukan lewat menu *pivot table editor*.
- c. *Chart* atau grafik. Pengerjaan (perubahan tipe grafik dan lainnya) yang berhubungan dengan *output* berbentuk grafik dapat dilakukan lewat menu *chart editor*.

2.3.1 Statistik

a. Uji validitas

Sianipar (2012), validitas adalah seberapa cermat suatu kuisisioner melakukan fungsi ukurnya. Sebuah kuisisioner bisa dikatakan valid jika kuisisioner tersebut benar-benar mengukur apa yang harus diukur. Pengukuran validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara total jawaban responden terhadap setiap pertanyaan. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS. Tinggi rendahnya suatu angket dihitung dengan teknik korelasi, dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (2.1)$$

dimana :

- r = koefisien korelasi setiap *variable*
- N = jumlah sampel
- X = skor masing-masing item
- Y = skor total

Kriteria uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0,3. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0,3 maka kuisisioner atau pertanyaan yang dibuat dikategorikan sah valid.

b. Uji reabilitas

Sianipar (2012), yang dimaksud dengan reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Selain itu, juga untuk memastikan bahwa responden cukup konsisten dalam memberikan jawaban (reabilitas). Analisis keandalan butir bertujuan untuk mengkaji konsistensi butir-butir pertanyaan dalam mengungkap *indicator*. Reabilitas *test* dapat dietimasikan dengan rumus analisis alpha cronbach, dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \dots \dots \dots (2.2)$$

dimana :

- r₁₁ = reabilitas yang dicari
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum ab^2$ = jumlah varian butir
- $\sum at^2$ = varian total

c. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi adalah daftar yang menunjukkan penggolongan suatu data yang termasuk kedalam setiap golongan, digunakan mengatur atau menyusun/meringkas data. Frekuensi dibagi menjadi dua macam yaitu: frekuensi bilangan dan frekuensi kategori berisikan data kualitatif yang didasarkan sifat-sifat dan lain-lain.

Mencari data frekuensi "*Aturan sturges*"

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots(2.3)$$

dimana :

k = Banyaknya kelas yang dibentuk

n = Banyaknya pengamatan

1.4 Populasi dan Sampel Serta Jumlah Sampel

1. Populasi

Menurut Sianipar (2012), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah sejumlah produk atau individu yang mempunyai sifat sama.

2. Sampel

Menurut Sianipar (2012), sampel adalah bagian individu yang diselidiki. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang representatif yang menjadi subjek penelitian yang sesungguhnya.

3. Jumlah sampel

Menurut Sianipar (2012), menyatakan sebagai pedoman umum dalam pengambilan sampel yang representative adalah jika populasi dibawah 100 dipergunakan sampel sebesar 50% dan jika diatas 100 maka diambil sebesar 15 - 20 % sampel atau jumlah sampel yang dianjurkan dalam penelitian SPSS adalah 50 sampai 100 baris (antara 50 sampai 100 sampel). Selanjutnya jika variabel yang digunakan dalam penelitian itu banyak maka ukuran sampelnya minimal 10 kali atau lebih dari jumlah faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang tuntutan ini dilakukan pada pengguna jasa pembangunan USB TK Pembina Kabupaten, Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Desa Lapang di Jalan Ujong Beurasok yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan lokasinya yang dekat sehingga memudahkan penelitian terutama dalam hal pengumpulan data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan strategi penelitian termasuk penelitian opini, yaitu mencari pendapat atau pandangan dari orang-orang yang berpengalaman dan sangat berperan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer, yaitu langsung berhubungan dengan responden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berupa kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Jadi data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuisisioner responden dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.3.1 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini penulis meninjau faktor–faktor yang berpotensi menimbulkan tuntutan sebagai *variable x*.

3.3.2 Responden

Responden dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja pada proyek USB TK Pembina Kabupaten Aceh Barat. Responden ini yaitu *Site Engineer*, Mandor, Tukang Batu, Tukang Besi dan Tukang Kayu.

3.3.3 Profil responden, profil proyek dan persepsi responden.

Untuk memudahkan, hasil penelitian yang diperoleh dari kuisioner dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Profil responden
 1. Profil responden dipisahkan sesuai dengan jabatan responden.
 2. Pengalaman responden dikelompokkan menjadi dua yaitu: pengalaman 1 sampai dengan 5 tahun dan lebih besar dari 5 tahun.
 3. Pendidikan terakhir responden dikelompokkan menjadi 5 yaitu SMA/Diploma/S1.
- b. Persepsi responden
Jawaban responden terhadap pertanyaan “faktor faktor yang berpotensi menimbulkan tuntutan

3.3.4 Perancangan kuisioner

Kuisioner dirancang dalam tiga kelompok:

1. Data responden
Pada bagian ini dikumpulkan data mengenai pengalaman responden, yang bekerja di Proyek Pembangunan USB TK Pembina Kabupaten Aceh Barat yang ditangani.
2. Data persepsi responden terhadap penyebab timbulnya tuntutan. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana potensi tuntutan tersebut berpengaruh pada pelaksanaan proyek konstruksi USB TK Pembina Kabupaten.

3.4 Metode Analisis Data

Tujuan analisis data yaitu menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih dibaca dan diinterpretasi. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik karena memang salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data. Pengukuran kuisioner dilakukan dengan skala *linkert* dimana responden diberi pilihan (*option*) kemudian tinggal memilih derajat kesetujuan/ketidaksetujuan atas pertanyaan yang diajukan.

Nilai dari skala *linkert* tersebut adalah:

- a. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1.
- b. Jawaban jarang diberi nilai 2.
- c. Jawaban kadang kadang berpengaruh diberi nilai 3.
- d. Jawaban sering berpengaruh diberi nilai 4.
- e. Jawaban sering sekali berpengaruh diberi nilai 5.

3.4.1 Uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas
Untuk menguji kevalidtannya, dari 27 potensi yang diberikan dalam bentuk kuisioner yang disampaikan kepada responden dilakukan uji validitas terhadap setiap faktor dalam kelompok

variable dengan menggunakan program SPSS. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0,3 maka kuisisioner/pertanyaan yang dibuat dinyatakan sah valid. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan persamaan 2.1 yang dapat dilihat pada Tinjauan Kepustakaan.

2. Uji reabilitas
Uji reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Persamaan 2.2 merupakan persamaan yang digunakan untuk uji reabilitas.
3. Analisis frekuensi adalah daftar yang menunjukkan penggolongan suatu data yang termasuk kedalam setiap golongan.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan gambaran umum objek penelitian serta hasil yang telah diperoleh, beserta interpolasi data. Analisis data ini merupakan bagian terpenting dari penyusunan Tugas Akhir karena dalam analisis ini diperoleh kesimpulan yang merupakan gambaran jawaban dari masalah. Dalam penelitian ini terdapat 32 item faktor faktor yang berpotensi terjadinya klaim dari kontraktor pelaksana terhadap penyedia jasa (*owner*).

4.1 Analisis data

Selanjutnya untuk menguji kuisisioner digunakan analisis uji validitas dan reabilitas. Analisis validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui validitas dari data data kuisisioner, sedangkan data reabilitas untuk mengetahui reability dari setiap jawaban dari para responden.

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji validitas

Uji validitas untuk mengukur kevalidan jawaban responden terhadap setiap pertanyaan, dari keseluruhan 32 item pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner yang disampaikan kepada responden dilakukan uji validitas terhadap setiap butir pertanyaan dalam kelompok variabel dengan menggunakan program SPSS versi 16.00.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Dari SPSS

Item _1 0.221	Item _2 0.000	Item _3 0.678	Item _4 0.183	Item _5 0.195	Item _6 0.000	Item _7 0.046	Item _8 0.571
Item _9 0.457	Item _10 0.177	Item _11 0.077	Item _12 0.065	Item _13 0.415	Item _14 0.596	Item _15 0.342	Item _16 0.795
Item _17 0.772	Item _18 0.100	Item _19 0.856	Item _20 0.555	Item _21 0.229	Item _22 0.493	Item _23 0.701	Item _24 0.289
Item _25 0.414	Item _26 0.547	Item _27 0.518	Item _28 0.478	Item _29 0.178	Item _30 0.303	Item _31 0.245	Item _32 0.375

Diketahui 17 item pertanyaan dari 32 pertanyaan mengenai faktor faktor yang paling banyak menimbulkan tuntutan menyatakan valid nilai *Corrected Item Total Correlation* > 0,3, sedangkan 15 item pertanyaan lainnya tidak valid dikarenakan nilai *Corrected Item Total Correlation* < 0,3, artinya mempunyai korelasi atau hubungan terhadap faktor tuntutan tinjauan tersebut rendah.

B. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki *cronbach'alpha if item deleted* > 0.6.

Tabel 4.2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.850	31

Ini berarti bahwa keandalan kuisioner memenuhi koefisien minimum *Cronbach Alpha* yang disyaratkan yaitu minimum sebesar 0,6. Faktor perbedaan kondisi lapangan mempunyai nilai alpha tertinggi yaitu sebesar 0,723.

C. Analisis frekuensi

Analisis frekuensi adalah daftar yang menunjukkan penggolongan suatu data yang termasuk ke dalam setiap golongan, digunakan untuk mengatur atau menyusun/meringkaskan data. Tahapan perhitungan frekuensi penelitian ini dengan menggunakan program SPSS V.16. Tahap pertama dari data di *variable view* tulis nilai total dari setiap bagian pertanyaan dengan diasumsikan X2, X6, X10, X11 dan X12, X13, X15, X30. Item ini diambil karena memiliki frekuensi paling tinggi dibandingkan item pertanyaan yang lain.

Tabel 4.2 Hasil analisis frekuensi Item_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	95.2	95.2	95.2
80	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.3 Hasil analisis frekuensi Item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	95.2	95.2	95.2
80	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.4 Hasil analisis frekuensi Item_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	9.5	9.5	9.5
4	16	76.2	76.2	85.7
5	2	9.5	9.5	95.2
80	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.5 Hasil analisis frekuensi Item_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	4.8	4.8	4.8
4	17	81.0	81.0	85.7
5	2	9.5	9.5	95.2
81	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Hasil analisis frekuensi Item_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	9.5	9.5	9.5
4	4	19.0	19.0	28.6
5	14	66.7	66.7	95.2
92	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.7 Hasil analisis frekuensi Item_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	4.8	4.8	4.8
4	13	61.9	61.9	66.7
5	6	28.6	28.6	95.2
85	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.8 Hasil analisis frekuensi Item_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	14.3	14.3	14.3
3	1	4.8	4.8	19.0
4	6	28.6	28.6	47.6
5	10	47.6	47.6	95.2
83	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.9 Hasil analisis frekuensi Item_30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	14.3	14.3	14.3
4	13	61.9	61.9	76.2
5	4	19.0	19.0	95.2
81	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

4.2 Pembahasan

Responden yang dipilih untuk menjawab kuisioner yang penulis siapkan yaitu para pekerja yang berada di lingkup proyek pembangunan USB TK pembina kabupaten aceh barat. Responden ini meliputi Mandor, Pekerja, Tukang Batu, Tukang Besi dan Tukang Kayu yang berjumlah 20 orang responden. Adapun para responden ini kemudian dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan karakteristik. Pengelompokkan antara lain berdasarkan lama bekerja, pendidikan terakhir, dan berdasarkan pada usia responden.

Diketahui 17 item pertanyaan dari 32 pertanyaan mengenai faktor faktor yang paling banyak menimbulkan tuntutan menyatakan valid nilai *Corrected Item Total Correlation* $> 0,3$, sedangkan 15 item pertanyaan lainnya tidak valid dikarenakan nilai *Corrected Item Total Correlation* $< 0,3$, artinya mempunyai korelasi atau hubungan terhadap faktor tuntutan tinjauan tersebut rendah.

Analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam kelompok mengenai penyebab faktor tuntutan di Kabupaten Aceh Barat menunjukkan nilai *cronbach'alpha if item deleted* $> 0,60$, artinya 32 responden dalam pengisian kuesioner 32 item pertanyaan tersebut akurat, stabil dan konsisten.

Analisis frekuensi dapat diketahui 5 frekuensi tertinggi mengenai faktor penyebab klaim paling banyak. Faktor kondisi lapangan menjadi penyebab paling tinggi terjadinya klaim yaitu dengan total nilai 85 dan 92.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kajian potensi terjadinya tuntutan penyedia jasa pada proyek konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan USB TK Pembina Kabupaten, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data yang dilakukan diketahui 17 item pertanyaan dari 32 pertanyaan dinyatakan valid nilai *Corrected Item Total Correlation* $> 0,3$, sedangkan 15 item pertanyaan lainnya tidak valid dikarenakan nilai *Corrected Item Total Correlation* $< 0,3$. Analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach'alpha if item deleted* $> 0,60$, artinya 32 responden dalam pengisian kuesioner 32 item pertanyaan tersebut akurat, stabil dan konsisten.
2. Analisis frekuensi dapat diketahui 5 frekuensi tertinggi mengenai faktor penyebab klaim paling banyak. Faktor kondisi lapangan menjadi penyebab paling tinggi terjadinya klaim yaitu dengan total nilai 85 dan 92.

5.2 Saran

Mengacu pada uraian bagian analisa dalam Bab sebelumnya, saran atau rekomendasi yang dapat diambil adalah:

1. Sebagai suatu kajian yang bersifat akademis, penelitian ini dapat dilanjutkan ke tingkat yang lebih detail lagi dengan merinci bagian-bagian pada fase proyek, agar mampu menjadi wacana pembelajaran yang baik.
2. Diperlukan suatu perencanaan yang baik dalam melaksanakan pengajuan tuntutan. Selain itu, diperlukan kepedulian yang tinggi dan pemahaman yang baik terhadap isi dokumen kontrak agar semua prosedur dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahuja, H. N., 1983, Project management, A willey – interscience publication. John Willey & Son. Inc
- [2] Barrie., Donald S. B. C., Paulson Jr., dan Sudinarto, 1990, Manajemen Konstruksi Profesional, Edisi ke-2, Jakarta, Erlangga.
- [3] Bonenehu, F. 2008. Analisis Klause Kontrak, Viewed 02 Febuari 2016 Pukul 15.00WIB *Availiable From Internet*<[Http: Www.Pps.Unud.Ac.Id/Novalg%20](http://www.Pps.Unud.Ac.Id/Novalg%20).
- [4] Edward, R., dan Fisk, P.E, 1997, Construction Project Administration, Fifth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- [5] Federation International Des Ingenieurs Councels (FIDIC). 4 Edition., 1987, USA
- [6] Gilbreath, R. D., 1995, Managing Construction Contract, Edisi ke-2, John Willey & Son .Inc.
- [7] Herry, P., 2005, Studi Pengajuan Klaim Konstruksi Dari Kontaktor Ke Pemilik Bangunan, Universitas Kristen Petra, Dimensi Teknik Sipil Vol 7.
- [8] Logawa., dan Gunawan, 2007, Manajemen Poryek Konstruksi, Jakarta, Universitas Trisakti.
- [9] Prayogo, D., 2012, Melakukan Kajian Potensi Terjadinya Tuntutan Pada Proyek Pembangunan Gedung Hotel Santika Medan, Tugas Akhir, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Sumatra Utara.
- [10] Saleh., dan Nursyam, 2007, Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Dan Penyelesaiannya Pada Industri Konstruksi, Diakses 20 September Pukul 21.00 WIB, Http : [//Www.Fab.Utm.My/Download/Cobference Seminar/ICCI](http://Www.Fab.Utm.My/Download/Cobference%20Seminar/ICCI)
- [11] Sianipar, H.B., 2012, Analisis Faktor–Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Dan Pengaruhnya Terhadap Biaya. Penerbit Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [12] Suyatno, 2010, Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Gedung. Penerbit Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- [13] Soeharto., dan Imam, 1995, Manajemen proyek Dari Konseptual Sampai Operasional, Edisi Ke-1, Jakarta, Erlangga.
- [14] Zulfan, J., 2009, Kajian Potensi Terjadinya Tuntutan penyedia Jasa Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Universitas Padjajaran), Tugas Akhir, Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung.